



Analisis Kinerja Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 2019 (Studi Kasus : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk)

Adhe Ronny Julians¹, Agustinus Fritz Wijaya²

¹Information System Departement , Satya Wacana Christian University, Salatiga, Indonesia

²Information Technology Departement, Satya Wacana Christian University, Salatiga, Indonesia

³Information System Departement, Satya Wacana Christian University, Salatiga, Indonesia

Email: ¹682018078@student.uksw.edu, ²agustinus.wijaya@uksw.edu

Abstrak

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan perusahaan penyedia bahan bangunan terkhususnya semen. Saat ini PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah mengimplementasikan TI untuk mempermudah kinerja perusahaan, maka perlu dilakukan *mapping* tata kelola TI pada perusahaan dengan memanfaatkan kerangka *Design Factor* yang terdapat di dalam COBIT 2019 untuk menghasilkan basis peningkatan TI guna menunjang kinerja perusahaan. Dari hasil *mapping* yang dilakukan pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terdapat beberapa proses penting pada perusahaan yaitu *Managed Service request and Incidents* (DSS02), *Managed Continuity* (DSS04), *Managed Problems* (DSS03), *Managed Vendors* (APO10), *Ensured Governance Framework Setting and Maintenance* (EDM01), MEA03, *Managed Services Agreements* (APO09), *Managed Programs* (BAI01), *Managed Availability and Capacity* (BAI04), *Managed Security Services* (DSS05), *Managed IT Management Framework* (APO01), *Managed System and Internal Control* (MEA02), *Managed Assurance* (MEA04).

Kata kunci : PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, COBIT 2019, *Design Factor*, Tata Kelola TI.

1. PENDAHULUAN

Penerapan teknologi informasi pada perusahaan menjadi upaya dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas suatu pekerjaan, untuk dapat dikendalikan secara optimal dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggan maupun *stakeholder* yang menggunakan teknologi informasi di suatu perusahaan. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang industri semen. Saat ini proses bisnis yang berjalan di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah menggunakan sistem informasi pada tiap-tiap bidangnya, seperti pada bidang keuangan, surat masuk dan surat keluar, perpajakan, IT, dan terdapat juga sistem informasi *maintenance* dibawah unit kerja *Information & Communication Technology* (ICT) yang menangani laporan kerusakan atau gangguan pada *network*, *hardware*, dan *software* perusahaan. Sistem informasi *maintenance* digunakan untuk



memberikan kemudahan bagi unit kerja yang ada di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dalam melaporkan keluhan kerusakan perangkat dan jaringan dengan mengajukan *work order* kepada unit kerja ICT selanjutnya laporan keluhan kerusakan perangkat dan jaringan tersebut akan ditindak lanjuti oleh admin dan akan dikirimkan kepada teknisi unit kerja ICT.

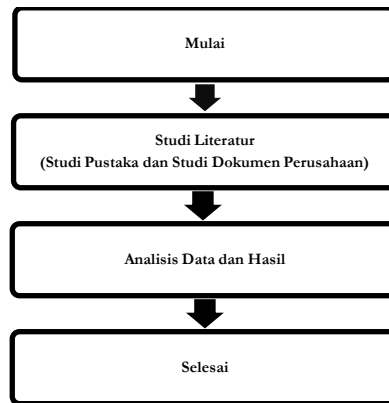
Setelah teknisi unit kerja ICT menyelesaikan perbaikan terhadap perangkat dan jaringan yang mengalami keluhan kerusakan maka teknisi akan meminta penilaian terhadap hasil pekerjaannya kepada *user* yang melaporkan keluhan kerusakan perangkat dan jaringan. Pada sistem informasi *maintenance* PT Semen Baturaja Tbk belum dioperasikan secara maksimal, masih terdapat beberapa kekurangan pada sistem. Salah satu kekurangan yang terdapat pada sistem yaitu ketika terdapat unit kerja yang memiliki keluhan mengenai kerusakan atau gangguan harus melaporkan keluhan secara manual kepada unit ICT dan pada pengajuan *work order* masih menggunakan kertas. Selain itu, saat pengajuan *work order* harus diketahui dan disetujui oleh beberapa pihak, sehingga tidak dapat ditujukan langsung kepada pihak ICT. Kekurangan yang terakhir yaitu pada sistem informasi *maintenance* belum terdapat suatu fitur dimana *user* yang melaporkan kerusakan dapat memberikan rating penilaian terhadap hasil kerja teknisi dari unit kerja ICT[1]. Dari permasalahan yang terjadi, maka dapat menyediakan tata kelola dengan baik terhadap permasalahan yang terjadi pada perusahaan, sehingga dapat membantu peningkatan kinerja yang baik, memahami apa saja kelemahan dan kekurangan serta menilai kegagalan dan keberhasilan target terkhusus pada TI.

Banyak penelitian yang menggunakan *framework* untuk mengukur kinerja tata kelola TI seperti ISO, ITIL, COBIT, dan TOGAF. Dari *framework* tersebut, salah satu yang digunakan pada penelitian di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yaitu menggunakan *framework* COBIT 2019. Alasan memilih *framework* COBIT 2019, karena dapat mengetahui suatu kinerja sistem informasi yang menyediakan prinsip, praktik, alat, dan model yang diterima secara global untuk meningkatkan kepercayaan dan nilai dari IT perusahaan[2]. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini ingin menganalisis mengenai kondisi permasalahan yang terjadi pada perusahaan, terkhusus pada tata kelola TI dan nantinya diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk meningkatkan penyelarasan strategis, penyampaian nilai, pengelolaan resiko dan pengukuran kinerja sistem informasi.

2. METODOLOGI

2.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini dilakukan beberapa tahap yang dilihat pada gambar 1.

**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

Penelitian ini melakukan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan studi literatur yang dilakukan dengan dua tahap untuk memperoleh data terkait penelitian meliputi studi pustaka dan studi dokumen perusahaan. Setelah itu, dilakukan analisis data dan hasil menggunakan *framework* COBIT 2019 dengan *Design Factor* sebagai beberapa beberapa faktor yang dapat mempengaruhi desain sistem tata kelola perusahaan agar mencapai tujuan dalam penggunaan teknologi.

Adapun *Design Factor* yang dimaksud seperti: 1) *Enterprise Strategy*, perusahaan yang dapat memiliki strategi yang berbeda, yang terbagi fokus seperti pertumbuhan perusahaannya, produk dan layanan yang inovatif terhadap klien, minimalisasi biaya dalam jangka pendek, dan berorientasi pada klien. 2) *Enterprise Goals*, mendukung strategi dengan menerjemahkan ke dalam 13 tujuan perusahaan guna mencapai sasaran perusahaannya. 3) *IT Risk Profile*, mengidentifikasi profil risiko perusahaan yang berkaitan dengan masalah teknologi yang mempengaruhi dari 19 kategori skenario risiko sebagai bahan pertimbangan untuk memilih. 4) *IT Related Issues*, mempertimbangkan masalah teknologi yang dihadapi dan menemukan risiko dari teknologi yang telah diterapkan dengan memberikan penilaian dari 20 isu masalah umum yang telah didefinisikan. 5) *Threat Landscape*, melakukan klasifikasi normal dan tinggi terhadap ancaman yang dihadapi perusahaan. 6) *Compliance Requirement*, melakukan klasifikasi rendah, normal dan tinggi terhadap persyaratan kepatuhan yang memenuhi kebutuhan perusahaan. 7) *Role of IT*, peran TI pada suatu perusahaan dengan melakukan klasifikasi berupa *support*, *factory*, *turnaround*, dan *strategic*. 8) *Sourcing Model of IT*, pengadaan layanan TI yang diadopsi perusahaan dapat diklasifikasikan seperti: *Outsourcing*, *Cloud*, *Insourced*, dan *Hybrid*. 9) *IT Implementation Methods*, metode dalam menerapkan TI pada perusahaan dengan beberapa metode seperti: *Agile*, *DevOps*, *Traditional*, dan *Hybrid*. 10) *Technology Adoption Strategy*, strategi perusahaan dalam mengadopsi teknologi baru berdasarkan 3 strategi seperti: Pertama yaitu *first mover* dimana perusahaan, selalu

menjadi yang pertama dalam mengadopsi dan menggunakannya. Kedua yaitu *follower* dimana perusahaan menunggu perusahaan lain menggunakannya, lalu mengadopsi teknologi baru terkait. Ketiga yaitu *slow adaptor* dimana perusahaan yang sangat lambat dalam mengadopsi sebuah teknologi baru. 11) *Enterprise Size*, mengukur apakah diposisikan sebagai perusahaan kecil atau besar dengan *large enterprise* dimana terdiri dari 250 karyawan tetap dan *small and medium enterprise* dimana terdiri dari 50-250 karyawan tetap[3].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Profil Perusahaan

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan yang berfokus pada penyedia bahan bangunan terkhususnya semen. Perusahaan ini didirikan tanggal 14 November 1974 dengan nama PT Semen Baturaja (Persero) dan memulai kegiatan komersial pada tanggal 1 Juni 1981[4]. Saat ini, kepemilikan seluruh saham perusahaan menjadi milik Pemerintah Indonesia[5]. Perusahaan memiliki Visi yaitu menjadi Green Cement Based Building Material Company terdepan di Indonesia. Adapun Misi Perusahaan yaitu: 1) menyediakan bahan bangunan berbasis semen kebanggaan nasional. 2) menyediakan produk yang berkualitas, ramah lingkungan dan pasokan yang berkesinambungan. 3) menjamin kepuasan pelanggan dengan mengutamakan pelayanan prima. 4) berkomitmen membangun negeri untuk Indonesia yang lebih baik.



Gambar 2. Stuktur Organisasi Perusahaan[6]

3.2 Rancangan Tata Kelola berdasarkan *Design Factor* dalam COBIT 2019

1. *Enterprise Strategy*

Enterprise Strategy pada studi kasus PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. *Design Factor 1 Enterprise Strategy*

<i>Value</i>	<i>Importance (1-5)</i>
Growth/Acquisition	4
Innovation/Differentiation	3
Cost Leadership	1
Client Service/Stability	5

Pada Tabel 1 memiliki fokus utama dari PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk adalah terkait dengan penyediaan layanan yang stabil dan berorientasi pada klien. Dapat dilihat pada Tabel 1 nilai tertinggi yaitu pada *Client Service/Stability* yaitu 5. Penyediaan layanan yang stabil pada suatu perusahaan dapat dilihat dengan adanya tingkat kepuasan terhadap pekerjaan yang telah di selesaikannya.

2. *Enterprise Goals*

Enterprise goals pada studi kasus PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. *Design Factor 2 Enterprise Goals*

<i>Value</i>	<i>Importance (1-5)</i>
EG01 - <i>Portfolio of competitive products and services</i>	3
EG02 - <i>Managed business risk</i>	5
EG03 - <i>Compliance with external laws and regulations</i>	2
EG04 - <i>Quality of financial information</i>	2
EG05 - <i>Customer-oriented service culture</i>	5
EG06 - <i>Business-service continuity and availability</i>	5
EG07 - <i>Quality of management information</i>	3
EG08 - <i>Optimization of internal business process functionality</i>	5
EG09 - <i>Optimization of business process costs</i>	3
EG10 - <i>Staff skills, motivation and productivity</i>	2
EG11 - <i>Compliance with internal policies</i>	3
EG12 - <i>Managed digital transformation programs</i>	4
EG13 - <i>Product and business innovation</i>	2

Pada Tabel 2 yaitu *enterprise goals* dapat dilihat bahwa EG02, EG05, EG06, dan EG08 merupakan *enterprise goals* dengan nilai tertinggi. Dari *enterprise goals* yang dihasilkan kemudian dilakukan *mapping* kepada *alignment goals* dan didapatkan *alignment goals* AG02, AG03, AG06, AG08, dan AG10. Dari *Alignment Goals* tersebut lalu dilakukan *mapping* ke dalam domain dan didapatkan domain primer yaitu EDM01, MEA03, APO09, BAI01, BAI04, DSS02, DSS03, DSS05, APO01, MEA02, MEA04.

3. Risk Profile

Risk profile pada studi kasus PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Design Factor 3 Risk Profile

<i>Risk Scenario Category</i>	<i>Impact (1-5)</i>	<i>Likelihood (1-5)</i>
<i>IT investment decision making, portofolio definition & maintenance</i>	2	1
<i>Program & project life cycle managment</i>	1	1
<i>IT cost & oversight</i>	1	1
<i>IT expertise, skills & behavior</i>	1	1
<i>Enterprise/ IT architecture</i>	1	1
<i>IT operational infrastructure incidents</i>	3	2
<i>Unauthorized actions</i>	2	2
<i>Software adopstion/ usage problem</i>	3	2
<i>Hardware incidents</i>	4	1
<i>Software failures</i>	5	1
<i>Logical attcak (backing, malware,etc)</i>	2	3
<i>Third-part/ supplier incidents</i>	2	1
<i>Noncompliance</i>	1	1
<i>Geopolitical issues</i>	1	1
<i>Industrial action</i>	2	1
<i>Acts of nature</i>	3	1
<i>Technology-based innovation</i>	1	1
<i>Environmental</i>	3	1
<i>Data & information management</i>	2	3

Pada tabel 3 terdapat kegagalan perangkat lunak yang memiliki *rating* yang sangat tinggi, dikarenakan perusahaan belum optimal dalam mengoperasikan sistem. Sistem yang dimaksud adalah sistem informasi *maintenance* dari unit kerja *Information & Communication Technology* (ICT) yang memiliki kemampuan untuk menangani laporan kerusakan atau gangguan pada *network*, *hardware*, dan *software* perusahaan. Dari sistem tersebut masih melaporkan keluhan secara manual dan pada pengajuan *work order* masih menggunakan kertas. Berdasarkan uraian diatas, maka dilakukan *mapping* ke dalam domain COBIT 2019 dan domain yang dihasilkan adalah DSS02, DSS03, DSS04, DSS05, APO13, dan MEA02.

4. IT Related Issues

IT Related Issues pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Design Factor 4 IT Related Issue

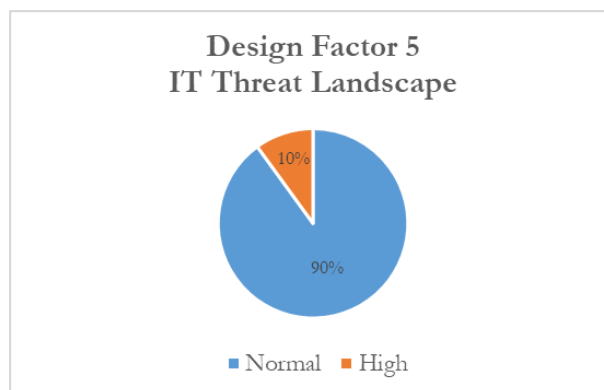
<i>IT Related Issue</i>	<i>Importance (1-3)</i>
<i>Frustration between different IT entities across the organization because of a perception of low contribution to business value</i>	3
<i>Frustration between business departments (i.e., the IT customer) and the IT department because of failed initiatives or a perception of low contribution to business value</i>	2
<i>Significant IT-related incidents, such as data loss, security breaches, project failure and application errors, linked to IT</i>	2
<i>Service delivery problems by the IT outsourcer(s)</i>	2
<i>Failures to meet IT-related regulatory or contractual requirements</i>	2
<i>Regular audit findings or other assessment reports about poor IT performance or reported IT quality or service problems</i>	3
<i>Substantial hidden and rogue IT spending, that is, IT spending by user departments outside the control of the normal IT investment decision mechanisms and approved budgets</i>	2
<i>Duplications or overlaps between various initiatives, or other forms of wasted resources</i>	2
<i>Insufficient IT resources, staff with inadequate skills or staff burnout/dissatisfaction</i>	1
<i>IT-enabled changes or projects frequently failing to meet business needs and delivered late or over budget</i>	3
<i>Reluctance by board members, executives or senior management to engage with IT, or a lack of committed business sponsorship for IT</i>	2

<i>Complex IT operating model and/or unclear decision mechanisms for IT-related decisions</i>	2
<i>Excessively high cost of IT</i>	2
<i>Obstructed or failed implementation of new initiatives or innovations caused by the current IT architecture and systems</i>	1
<i>Gap between business and technical knowledge, which leads to business users and information and/or technology specialists speaking different languages</i>	3
<i>Regular issues with data quality and integration of data across various sources</i>	1
<i>High level of end-user computing, creating (among other problems) a lack of oversight and quality control over the applications that are being developed and put in operation</i>	1
<i>Business departments implementing their own information solutions with little or no involvement of the enterprise IT department</i>	1
<i>Ignorance of and/or noncompliance with privacy regulations</i>	2

Pada tabel 4 yang memiliki masalah yang dapat mempengaruhi proses bisnis pada perusahaan PT Baturaja (Persero) Tbk berada di poin 1, 6, 10, dan 15. Sementara itu, dari poin yang telah diklasifikasikan, maka akan dilakukan *mapping* ke dalam domain dan hasilnya adalah DSS02, DSS04, DSS03, APO10.

5. IT Threat Landscape

IT Threat Landscape pada studi kasus PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat dilihat pada Gambar 3.

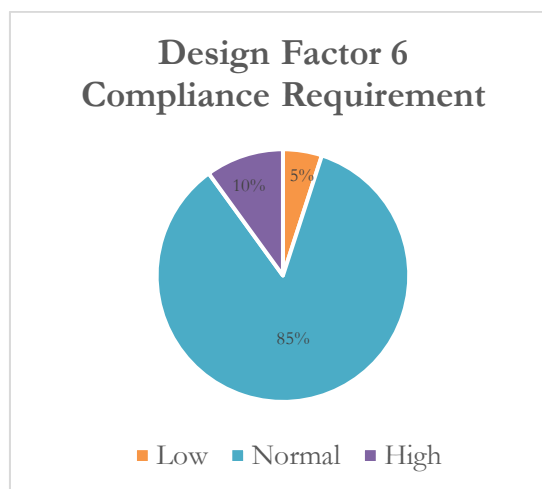


Gambar 3. Design Factor 5 IT Threat Landscape

Ancaman normal memiliki nilai 90% karena saat PT Semen Baturaja (Persero) Tbk beroperasi, ancaman tersebut dapat ditangani dengan inisiatif perusahaan. Ancaman yang biasa terjadi yaitu topologi jaringan WLAN yang sedang berjalan saat ini belum termanajemen dengan baik yang menyulitkan *administrator* jaringan dalam melakukan *monitoring*, dimana harus mengakses satu persatu *Access Point*[7].

6. Compliance Requirements

Compliance requirement pada studi kasus PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat dilihat pada Gambar 4.

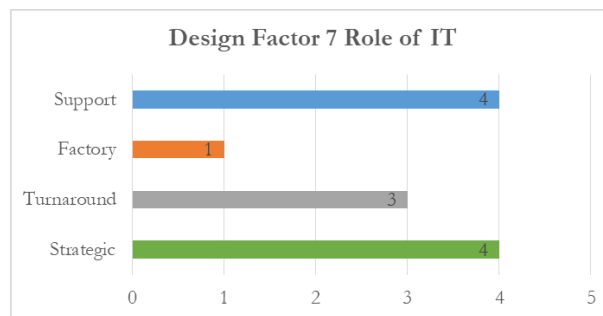


Gambar 4. Design Factor 6 Compliance Requirement

Pada Gambar 4 terdapat nilai *low* yang dihasilkan adalah 5%, karena PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah mengupayakan peningkatan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*)[8]. Nilai normal *Compliance Requirements* adalah 85%, karena PT Semen Baturaja (Persero) telah memenuhi peraturan dan persyaratan pada bidang industrinya yaitu Anggran Dasar Perusahaan[9], Akte Pembangunan, Surat Izin Tempat Usaha (SITU), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)[10], dan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak)[11]. Kemudian nilai High Compliance Requirement yang dihasilkan adalah 10%, hal ini disebabkan karena PT. Semen Baturaja menjalankan bisnisnya berlandaskan pada peraturan pemerintah tentang pencemaran udara, izin lingkungan, pengelolaan limbah B3, jenis usaha yang wajib memiliki AMDAL, audit lingkungan hidup, PROPER[12].

7. Role Of IT

Role of IT pada studi kasus PT Semen Baturaja (Persero) Tbk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi jenis peran TI untuk perusahaan, hasil identifikasi dapat dilihat pada Gambar 5.

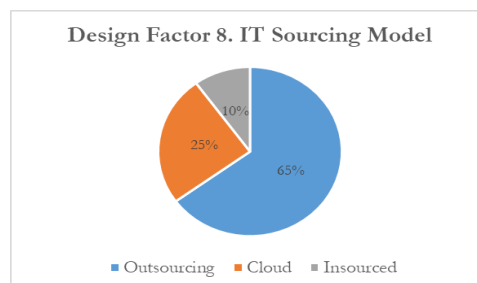


Gambar 5. Design Factor 7 Role Of IT

Pada Gambar 5 menunjukkan nilai dari beberapa bagian seperti: 1) *Support* bernilai 4, karena perusahaan telah mengimplementasi TI untuk mendukung jalannya proses bisnis dan layanan yang ditawarkan, seperti penggunaan *System Application and Product in Data Processing (SAP)* yang terpadu dengan departemen internal lainnya pada suatu perusahaan. 2) *Factory* bernilai 1, karena ketika terjadi kegagalan pada TI, tidak ada dampak langsung yang dirasakan dalam mempengaruhi berjalannya proses bisnis dan layanan pada perusahaan. 3) *Turnaround* bernilai 3, karena peran TI pada perusahaan ini membantu dalam berinovasi. 4) *Strategic* bernilai 4, karena penggunaan TI dapat memiliki dampak besar bagi perusahaan yang memberi kemudahan pada perusahaan dalam menjalankan proses bisnis serta layanan.

8. IT Sourcing Model

IT Sourcing Model pada studi kasus PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat dilihat pada Gambar 6.

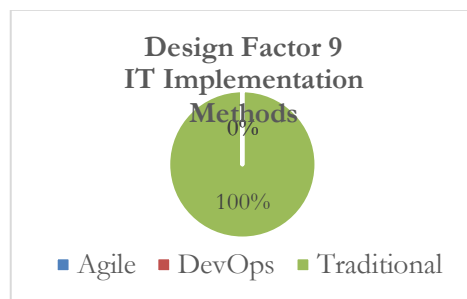


Gambar 6. Design Factor 8 IT Sourcing Model

Pada Gambar 6 terdiri dari beberapa bagian yaitu: 1) *Outsourcing* memiliki nilai 65% karena implementasi TI pada perusahaan menggunakan layanan pihak ketiga untuk peningkatan performa perusahaan, seperti layanan internet yang menggunakan jasa perusahaan asing. 2) *Cloud* dengan nilai 30%, karena PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk menggunakan *Software as a service (SaaS)*. Contoh penggunaan *SaaS* pada perusahaan yaitu memanfaatkan *Google Drive* sebagai penyimpanan *online* dan *Google Mail* dalam menghubungi klien perusahaan. 3) *Insourced* memiliki nilai 20%, karena perusahaan memiliki departemen yang fokusnya pada bidang TI.

9. IT Implementation Methods

IT Implementation Method pada studi kasus PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk ditunjukkan pada Gambar 7.

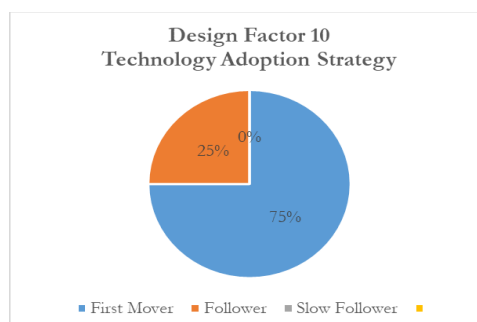


Gambar 7. Design Factor 9 IT Implementation Methods

Pada Gambar 7 terdapat metode *Traditional* bernilai 100%, karena pengembangan sistem informasi maintenance pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk menggunakan model proses *waterfall*.

10. Technology Adoption Strategy

Technology Adoption Strategy di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Design Factor 10 Technology Adoption Strategy

Pada Gambar 6 dapat dikategorikan sebagai *first mover* dan *follower*, karena pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk telah mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP)* berbasis SAP[13] yang banyak digunakan oleh perusahaan lain, guna dapat mengelola dan mendapatkan informasi secara akurat dan cepat.

11. Enterprise Size

Enterprise Size pada studi kasus PT Semen Baturaja (Persero) Tbk dapat dilihat dari jumlah karyawan yang tetap sebanyak 761 orang[14] yang artinya ini merupakan jenis perusahaan besar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan berfokus pada kerangka *Design Factor* dari COBIT 2019 di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, peneliti menemukan ada beberapa proses penting pada perusahaan yaitu *Managed Service request and Incidents* (DSS02), *Managed Continuity* (DSS04), *Managed Problems* (DSS03), *Managed Vendors* (APO10), *Ensured Governance Framework Setting and Maintenance* (EDM01), MEA03, *Managed Services Agreements* (APO09), *Managed Programs* (BAI01), *Managed Availability and Capacity* (BAI04), *Managed Security Services* (DSS05), *Managed IT Management Framework* (APO01), *Managed System and Internal Control* (MEA02), *Managed Assurance* (MEA04).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Saputra, "APLIKASI MAINTENANCE REPORT TEKNISI UNIT KERJA ICT PADA PT SEMEN BATURAJA (PERSERO) TBK," Politeknik Negeri Sriwijaya, 2019.
- [2] Lusianah, "COBIT 2019," <https://accounting.binus.ac.id/>, 2020. <https://accounting.binus.ac.id/2020/12/20/cobit-2019/> (diakses Jul 04, 2021).
- [3] ISACA, *COBIT 2019 Framework Design and Guide*. 2019.
- [4] <http://britama.com>, "Sejarah dan Profil Singkat SMBR (Semen Baturaja (Persero) Tbk)," <http://britama.com>. <http://britama.com/index.php/2013/10/sejarah-dan-profil-singkat-smbr/> (diakses Jul 14, 2021).
- [5] semenbaturaja.co.id, "Riwayat Perusahaan." <https://semenbaturaja.co.id/riwayat-perusahaan/> (diakses Jul 14, 2021).
- [6] semenbaturaja.co.id, "Struktur Organisasi." <https://semenbaturaja.co.id/struktur-organisasi/>.
- [7] B. Andesta, A. Luthfi, J. Jenderal, A. Yani, dan N. Palembang, "Analisis Dan Perancangan Keamanan Dan Manajemen Jaringan Wireless Pada Pt . Semen Baturaja (Persero)."

-
- [8] Semenbaturaja.co.id, “Pedoman Good Corporate Governance (GCG).” <https://semenbaturaja.co.id/pedoman-good-corporate-governance-gcg/> (diakses Jul 04, 2021).
 - [9] Semenbaturaja.co.id, “Anggaran Dasar,” 2019. <https://semenbaturaja.co.id/anggaran-dasar/> (diakses Jul 04, 2021).
 - [10] Semenbaturaja.co.id, “Kebijakan Terkait Vendor.” <https://semenbaturaja.co.id/kebijakan-terkait-seleksi-vendor/> (diakses Jul 02, 2021).
 - [11] Semenbaturaja.co.id, “Perubahan Alamat NPWP,” 2019. [https://semenbaturaja.co.id/wpcontent/uploads/2020/01/Perubahan-alamat NPWP.pdf](https://semenbaturaja.co.id/wpcontent/uploads/2020/01/Perubahan-alamat-NPWP.pdf) (diakses Jul 04, 2021).
 - [12] Semenbaturaja.co.id, “Lingkungan Hidup.” <https://semenbaturaja.co.id/lingkungan-hidup/> (diakses Jul 04, 2021).
 - [13] Semenbaturaja.co.id, “Pesan President Director.” <https://semenbaturaja.co.id/pesan-president-director/> (diakses Jul 05, 2021).
 - [14] Semenbaturaja.co.id, “Buletin Smagz Edisi Perdana April 2019.” [https://semenbaturaja.co.id/wp-content/uploads/2019/05/buletin smagz-edisi-perdana-april-2019.pdf](https://semenbaturaja.co.id/wp-content/uploads/2019/05/buletin-smagz-edisi-perdana-april-2019.pdf) (diakses Jul 02, 2021).